

Pelatihan Simulasi Bisnis Monsoonsim: Edukasi Akuntansi Keuangan Dan Pengelolaan Bisnis Untuk Siswa/Siswi SMK

Agung Joni Saputra¹, Antonius Juniarto²

¹ Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Ciputra

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jakarta Internasional, DKI Jakarta 11480, Indonesia

INFO ARTIKEL

Diserahkan 08/05/2026

Direvisi 16/05/2026

Diterima 29/05/2026

Diterbitkan 17/06/2026

Kata Kunci:

Accounting,
Finance,
Business,
Simulation,
Games,
Monsoon

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan berbasis simulasi bisnis virtual menggunakan MonsoonSIM dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar-dasar akuntansi keuangan secara praktis. Program ini ditujukan kepada 50 siswa SMK Kemurnian agar peserta memperoleh pengalaman pembelajaran yang lebih aplikatif dibandingkan pembelajaran teoritis di kelas. Dalam pelaksanaannya, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok bertindak sebagai pengelola perusahaan virtual yang saling bersaing dalam mengambil keputusan bisnis. Selama simulasi berlangsung, setiap tim diharuskan menentukan strategi operasional perusahaan, seperti pengelolaan biaya, penetapan harga jual, pengaturan persediaan, serta penyusunan strategi pemasaran. Peserta juga melakukan evaluasi terhadap performa perusahaan berdasarkan hasil keuangan yang diperoleh selama permainan berlangsung. Aktivitas tersebut mendorong siswa untuk memahami hubungan antara pengambilan keputusan dengan kondisi keuangan perusahaan. Selain meningkatkan wawasan mengenai proses bisnis, kegiatan ini turut melatih kemampuan kerja sama, komunikasi, serta pemecahan masalah dalam tim. Situasi kompetitif yang tercipta selama simulasi membuat peserta lebih aktif dalam berdiskusi dan menyusun strategi bisnis secara bersama-sama. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, sebanyak 92% peserta menyatakan bahwa pelatihan membantu mereka memahami konsep pengelolaan bisnis dan akuntansi keuangan dengan lebih baik, sementara 88% peserta menyatakan puas terhadap metode pembelajaran berbasis simulasi yang digunakan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan MonsoonSIM efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta serta pemahaman mengenai proses bisnis dan pengelolaan perusahaan. Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu siswa memahami tantangan dunia usaha sekaligus meningkatkan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja maupun kewirausahaan.

Corresponding author email:
Antonius.juniarto@uniji.ac.id



Copyright © Author (2026). Published by Alesha Media Digital. This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. All writings published in this journal are personal views of the author and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

1. PENDAHULUAN

Pelatihan simulasi bisnis ini dirancang untuk menjembatani kebutuhan peserta didik terhadap pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan selaras dengan praktik di dunia kerja. Melalui pemanfaatan teknologi simulasi, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai konsep bisnis secara teoritis, tetapi juga memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam berbagai situasi yang menyerupai kondisi nyata. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami hubungan antara pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, dan pencapaian kinerja Perusahaan [1].

Tujuan pelatihan adalah meningkatkan pemahaman siswa mengenai proses bisnis terintegrasi, melatih

kemampuan analisis dalam menghadapi berbagai permasalahan usaha, serta mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan berbasis data [2]. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan penggunaan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran yang mendukung kesiapan peserta didik menghadapi tuntutan dunia kerja maupun dunia usaha.

Manfaat yang diharapkan dari pelatihan ini meliputi peningkatan literasi bisnis dan keuangan, penguatan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta berkembangnya keterampilan kolaborasi dalam tim. Pengalaman yang diperoleh selama simulasi juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan perusahaan, sehingga peserta memiliki bekal yang lebih baik dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja maupun merintis usaha secara mandiri [3], [4], [5].

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Mei 2026 di Swiss German University, Tangerang, Banten. Kegiatan ini melibatkan siswa SMK Kemurnian sebagai peserta pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 42 orang yang dibagi ke dalam sepuluh kelompok. Setiap kelompok terdiri atas empat hingga lima siswa yang bekerja sama dalam menjalankan simulasi bisnis berbasis digital.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan berbasis simulasi (*simulation-based learning*) dengan memanfaatkan platform MonsoonSIM sebagai media pembelajaran. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peserta memperoleh pengalaman praktik yang mendekati kondisi operasional perusahaan sesungguhnya melalui lingkungan bisnis virtual yang terintegrasi [6], [7], [8].

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah tahap persiapan yang meliputi koordinasi antara tim pelaksana dan pihak sekolah, penyusunan materi pelatihan, penyediaan sarana pendukung, serta registrasi akun peserta pada platform MonsoonSIM. Pada tahap ini juga dilakukan pengecekan perangkat dan jaringan internet untuk memastikan seluruh peserta dapat mengakses sistem simulasi dengan baik [9], [10], [11].

Tahap kedua adalah tahap penyampaian materi. Tim pelaksana memberikan pengenalan mengenai konsep Enterprise Resource Planning (ERP), peran sistem informasi dalam pengelolaan perusahaan, serta penjelasan mengenai mekanisme dan aturan simulasi yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Peserta juga diperkenalkan dengan antarmuka dan fitur-fitur utama yang tersedia pada platform MonsoonSIM [12], [13], [14].

Tahap ketiga merupakan tahap praktik simulasi bisnis. Pada tahap ini peserta menjalankan perusahaan virtual secara berkelompok dan berperan sebagai pengelola bisnis yang bertanggung jawab atas berbagai keputusan operasional [15], [16]. Peserta mempelajari dan mengoperasikan beberapa modul utama, yaitu modul keuangan, pengadaan barang, pergudangan, retail, dan produksi. Setiap kelompok diharuskan menyusun strategi bisnis, mengelola persediaan, melakukan transaksi pembelian dan penjualan, serta memantau kinerja keuangan perusahaan selama simulasi berlangsung [17], [18], [19].

Tahap keempat adalah pendampingan dan diskusi. Selama proses simulasi, tim pelaksana memberikan bimbingan kepada peserta dalam memahami alur bisnis, menyelesaikan permasalahan yang muncul, serta mengevaluasi dampak dari setiap keputusan yang diambil [20], [21]. Kegiatan diskusi dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antarproses bisnis dalam suatu Perusahaan [22], [23].

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap keterlibatan peserta selama simulasi, penilaian hasil kinerja perusahaan virtual yang dikelola oleh masing-masing kelompok, serta sesi refleksi untuk memperoleh umpan balik mengenai manfaat pelatihan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta terhadap konsep bisnis dan pengelolaan perusahaan yang telah dipelajari selama kegiatan berlangsung [24], [25], [26].

Evaluasi dilakukan menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep pengelolaan bisnis, akuntansi keuangan, dan pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pre-test diberikan sebelum penyampaian materi dan pelaksanaan simulasi, sedangkan post-test diberikan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai. Selain itu, kuesioner kepuasan juga disebarakan kepada peserta untuk memperoleh umpan balik mengenai kualitas materi, pelaksanaan kegiatan, dan manfaat simulasi bisnis yang diberikan. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta [27], [28].

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan simulasi bisnis virtual dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2024 di Swiss German University dengan melibatkan 50 siswa dari SMK Kemurnian. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi mengenai pentingnya sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan modern. Setelah sesi pengenalan materi, peserta melakukan registrasi pada platform MonsoonSIM dan membentuk kelompok kerja. Dalam simulasi tersebut, setiap kelompok menjalankan perusahaan virtual yang bergerak pada bidang penjualan minuman. Masing-masing perusahaan memperoleh modal awal yang digunakan untuk membuka toko, mengelola persediaan produk, serta menjalankan aktivitas operasional lainnya [29].

Selama simulasi berlangsung, peserta belajar menentukan strategi bisnis yang berkaitan dengan penetapan harga, pengelolaan stok barang, pembukaan cabang baru, hingga penggunaan media promosi untuk meningkatkan jumlah pelanggan. Setiap keputusan yang diambil memberikan dampak langsung terhadap kondisi keuangan perusahaan sehingga peserta dituntut untuk berpikir secara kritis dan mempertimbangkan berbagai risiko bisnis [30].

Pelaksanaan simulasi juga menciptakan suasana kompetitif antarkelompok. Setiap tim berusaha memperoleh keuntungan tertinggi dengan tetap menjaga efisiensi biaya operasional perusahaan. Kondisi tersebut membuat peserta lebih aktif berdiskusi, bekerja sama, dan menyusun strategi bisnis secara kolektif [31], [32]. Berdasarkan hasil kegiatan, penggunaan simulasi bisnis digital terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Peserta terlihat lebih antusias mengikuti kegiatan karena materi disampaikan secara interaktif dan berkaitan langsung dengan praktik dunia usaha.

Untuk mengetahui efektivitas pelatihan, tim pelaksana menyebarkan kuesioner evaluasi kepada seluruh peserta setelah kegiatan berakhir. Kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 yang mencakup aspek kualitas materi, kemudahan penggunaan platform MonsoonSIM, manfaat kegiatan, serta tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan.

Hasil Evaluasi Kepuasan Peserta Pelatihan

Indikator Penilaian	Persentase Setuju dan Sangat Setuju (%)
Materi mudah dipahami	90
Simulasi membantu memahami proses bisnis	94
MonsoonSIM mudah digunakan	88
Kegiatan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan	92
Kegiatan menarik dan interaktif	96
Kepuasan terhadap pelatihan secara keseluruhan	92

Berdasarkan hasil evaluasi, mayoritas peserta memberikan respons positif terhadap kegiatan pelatihan. Sebanyak 94% peserta menyatakan bahwa simulasi bisnis membantu mereka memahami proses bisnis secara lebih baik dibandingkan pembelajaran teoritis. Selain itu, 92% peserta merasa bahwa kegiatan ini meningkatkan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan bisnis, sedangkan 96% peserta menilai

metode pembelajaran yang digunakan menarik dan interaktif. Tingginya tingkat kepuasan peserta menunjukkan bahwa penggunaan MonsoonSIM mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa simulasi bisnis berbasis digital dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep bisnis, serta kemampuan pemecahan masalah melalui pengalaman belajar yang menyerupai kondisi dunia kerja yang sesungguhnya.



Gambar 1 Peserta workshop sedang memperhatikan penjelasan simulasi

Gambar 1 menunjukkan suasana penyampaian materi dan pengarahan penggunaan platform MonsoonSIM sebelum peserta memulai simulasi bisnis. Pada tahap ini, peserta memperoleh penjelasan mengenai konsep Enterprise Resource Planning (ERP), mekanisme simulasi, serta peran masing-masing modul yang digunakan dalam pengelolaan perusahaan virtual. Antusiasme peserta terlihat dari perhatian yang diberikan selama sesi pemaparan materi dan diskusi. Kegiatan ini menjadi tahap penting karena memberikan pemahaman awal yang diperlukan sebelum peserta melakukan praktik simulasi secara mandiri. Tingginya partisipasi peserta selama sesi ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.



Gambar 2 Dokumentasi kegiatan workshop Bersama murid SMK Kemurnian

Gambar 2 memperlihatkan dokumentasi kegiatan pelatihan yang melibatkan tim pelaksana dan seluruh peserta dari SMK Kemurnian setelah rangkaian workshop selesai dilaksanakan. Dokumentasi ini menunjukkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang diikuti secara aktif oleh peserta hingga akhir sesi. Selain menjadi bentuk apresiasi terhadap partisipasi siswa, kegiatan ini juga mencerminkan terjalinnya kerja sama yang baik antara Swiss German University dan SMK Kemurnian dalam mendukung peningkatan kompetensi siswa melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis simulasi bisnis. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengalaman belajar yang lebih aplikatif dalam memahami proses bisnis, pengelolaan keuangan, dan pengambilan keputusan dalam lingkungan perusahaan virtual.

4. KESIMPULAN

Pelatihan simulasi bisnis virtual menggunakan MonsoonSIM memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih aplikatif bagi siswa SMK Kemurnian dalam memahami proses pengelolaan perusahaan. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai konsep bisnis dan akuntansi keuangan, tetapi juga belajar mengambil keputusan, bekerja sama dalam tim, serta menyusun strategi usaha secara efektif.

Penerapan simulasi digital dalam kegiatan pembelajaran dinilai mampu meningkatkan keterlibatan peserta karena memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai kondisi dunia kerja dan dunia usaha. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kesiapan menghadapi persaingan kerja maupun membangun usaha mandiri di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Swiss German University atas dukungan fasilitas dan kesempatan yang diberikan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada SMK Kemurnian beserta seluruh siswa peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan simulasi bisnis virtual menggunakan MonsoonSIM. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. K. E. Onjewu, E. S. Godwin, F. Azisafaei, and D. Appiah, "The Influence of Technology Use on Learning Skills Among Generation Z: A Gender and Cross-Country Analysis," *Industry and Higher Education*, vol. 39, no. 2, pp. 139–157, Apr. 2025, doi: 10.1177/09504222241263227.
- [2] S. Laurenc Widjaya, M. Dini, G. Prathivi, and A. Juniarto, "SOCIAL MEDIA FEAR OF MISSING OUT (FOMO) TO GEN Z: THE ROLE OF GREEN MARKETING COMMUNICATION AND SOCIAL INFLUENCE TO PURCHASE INTENTION," *Media Bina Ilmiah*, vol. 18, no. 11, pp. 2893–2900, Jun. 2024, [Online]. Available: <https://binapatria.id/index.php/MBI>
- [3] A. K. Saputra, "Sosialisasi Ilmu Akuntansi Kepada UMKM Dodol Di Kabupaten Tenjo," *JURNAL PENGABDIAN SOSIAL*, no. 6, pp. 390–393, 2024.
- [4] A. Joni, "Pengaruh Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender, Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan," *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, vol. 1, no. 2, pp. 24–36, 2018.
- [5] A. J. Saputra and M. T. Febriyantoro, "Factors That Influence Students in Choosing a Career AS A Public Account," *Proceedings of the 3rd Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, pp. 145–153, Sep. 2022.
- [6] V. Agnesia and A. J. Saputra, "Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Financial Technology dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Dumai," *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 32, no. 3, p. 750, Mar. 2022, doi: 10.24843/eja.2022.v32.i03.p15.
- [7] S. Lubis, "Sosialisasi Pengenalan Laporan Keuangan Sederhana dan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Bagi Generasi Z di SMK Satrya Budi Perdagangan," *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, vol. 2, no. 3, pp. 97–106, Oct. 2024.
- [8] I. W. C. Adyatma, I. M. D. S. Wirawan, and G. Y. Arygunartha, "Peningkatan Literasi Keuangan dan kewirausahaan bagi Siswa SMK Negeri 2 Denpasar melalui Pendekatan Edukasi Berbasis Ekonomi Digital," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 6, no. 4, pp. 4540–4547, 2025.
- [9] V. Vauliyanti, "Edukasi Standar Akuntansi untuk Meningkatkan Literasi Akuntansi Siswa di SMKN 6 Kota

- Serang,” *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, vol. 4, no. 3, 2025.
- [10] R. Watti, D. Dihadjo, and N. Azizah, “Edukasi Siswa SMA Negeri 2 Mojokerto Kelola Keuangan Pribadi Berbasis Akuntansi,” *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial*, vol. 2, no. 3, pp. 120–130, 2025.
- [11] J. E. Purba, R. Simanjuntak, A. P. Purba, and E. Terdjo, “Pemberdayaan Kesehatan dan Ekonomi Keluarga melalui Edukasi Kesehatan, Manajemen Usaha, dan Pencatatan Keuangan bagi Pelaku UMKM,” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 54–60, 2025.
- [12] R. E. Haryanto, A. Sartika, B. A. Lova, D. Andhika, D. B. Rahmadani, and V. C. Septiani, “PENINGKATAN EFISIENSI EKONOMI MELALUI EDUKASI AKUNTANSI SEDERHANA DAN KEPATUHAN PAJAK PADA UMKM CAHAYA ROTI DI KEMILING,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital*, vol. 2, no. 4, pp. 365–373, 2025.
- [13] A. Mukti, H. Herawati, P. Pardi, P. Putri, and M. Usfary, “PROGRAM EDUKASI PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA DAN PERENCANAAN USAHA UMKM GAMPONG BERKELANJUTAN DI KABUPATEN PIDIE,” *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIDANG INOTEC*, vol. 7, no. 2, pp. 4–6, 2025.
- [14] S. N. Fazriyah, E. A. C. Julianti, H. M. Maryama, R. Zalianti, and P. Damayanty, “Peningkatan pengelolaan keuangan melalui pelatihan akuntansi pembukuan,” *Puan Indonesia*, vol. 6, no. 2, pp. 717–726, 2025.
- [15] P. Yulius Faggidae, R. Sihombing, A. Juniarto, Y. Purnomo, and V. Jaya, “MENGEMBANGKAN KEPRIBADIAN UNTUK SUKSES SMA ERENOS,” *APTEKMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 3, pp. 35–39, 2023, doi: 10.36257/aps.vvix.
- [16] A. D. Kurniawati et al., “Pelatihan Software Akuntansi untuk Musyawarah Guru Mata Pelajaran Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta,” *Jurnal Atma Inovasia*, vol. 4, no. 5, pp. 219–225, 2024.
- [17] Kurniawan and A. Juniarto, “Akselerasi Pelatihan Perpajakan SMA Dian Bangsa Dalam Mengadapi Dunia Usaha Dunia kerja,” *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 177–183, May 2022, doi: 10.54259/pakmas.v2i1.841.
- [18] E. C. Hutabarat, D. F. Harseno, D. Natalia, and L. M. Hasriadi, “PENDAMPINGAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI, PENERAPAN SAK ETAP DAN SIMULASI AUDIT KEUANGAN UNTUK USAHA KONVEKSI CV PHOSPHORUS BORNEO: MEWUJUDKAN TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN KEBERLANJUTAN BISNIS,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital*, vol. 2, no. 2, pp. 76–92, 2025.
- [19] Kurniawan, “PERANCANGAN DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: SIKLUS PENGELUARAN,” *Jurnal Cendekia Akuntansi*, vol. 3, pp. 20–29, Jun. 2022.
- [20] D. R. Kurniawan, L. Anitasari, S. A. Nursaputri, and S. H. Herlina, “SIMULASI BISNIS MINI: EDUKASI AKUNTANSI PRAKTIS MELALUI PERMAINAN DAN PROYEK USAHA ANAK PANTI,” *Jurnal Abdi Citra*, vol. 3, no. 1, pp. 30–35, 2026.
- [21] Y. Faggidae, “KAJIAN TENTANG KUALITAS PELAYANAN, KEPUASAN DAN CITRA PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS XYZ),” *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, vol. 7, no. 3, pp. 1072–1098, 2023.
- [22] R. Sihombing, M. R. Mulyandi, A. Juniarto, K. Kurniawan, and V. Winardi, “Pelatihan Soft Skill Dan Keterampilan Belajar Dengan Memanfaatkan Teknologi Di Panti Asuhan Rumah Pemulihan Kasih Anugerah,” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 1–6, Jun. 2023.
- [23] A. Juniarto, “Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan,” *Journal on Education*, vol. 5, no. 3, pp. 7319–7334, 2023.
- [24] N. Krisnawati, T. Permana, and A. J. Saputra, “TRANSFORMASI UMKM DESA MELALUI LITERASI KEUANGAN DAN BRANDING DIGITAL MENUJU EKONOMI INKLUSIF: STUDI KASUS

- KELOMPOK UMK MEKAR LESTARI – BUMDES SERDANG TIRTA KENCANA,” *Jurnal Abdi Insani*, vol. 12, no. 10, pp. 5511–5522, Oct. 2025, doi: 10.29303/abdiinsani.v12i10.3070.
- [25] A. Juniarto, H. Yonata, and D. Chrisdianto, “Profesi Akuntan Bagian dari Seni, Teknologi dan Sains,” *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 451–458, 2024.
- [26] A. Saputra, “Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Inklusif,” *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 3, pp. 1–14, 2016.
- [27] W. A. Wibowo, M. Ridwan, and I. Setiawan, “Sosialisasi Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Digital Bagi Siswa Smk Meningkatkan Literasi Keuangan Untuk Kesiapan Di Dunia Kerja Dan Kewirausahaan,” *JANNAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 02, pp. 252–258, 2025.
- [28] A. Andhika, K. Kurniawan, A. J. Saputra, and L. R. D. Due, “Pelatihan Sistem Perpajakan E-SPT dalam Mempersiapkan Siswa/i SMA Dian Bangsa Pada Industri 4.0”.
- [29] V. Eviana and A. J. Saputra, “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Pay Later,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 6, no. 1, pp. 1–10, Feb. 2022.
- [30] A. Andhika, K. Kurniawan, A. J. Saputra, and L. R. D. Due, “Pelatihan Sistem Perpajakan E-SPT dalam Mempersiapkan Siswa/i SMA Dian Bangsa Pada Industri 4.0,” *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 451–458, 2024.
- [31] E. Monk, *Concepts in Enterprise Resource Planning*, Fourth Edition. United States of America, 2013.
- [32] M. F. R. Octavio and Falikhatun, “New learning method with ERP business simulation game: What can we learn?,” *Journal of Contemporary Accounting*, vol. 6, no. 2, pp. 69–82, Sep. 2024, doi: 10.20885/jca.vol6.iss2.art1.